

TUGAS AKHIR

RESOR AGROWISATA BUAH DI KOTA BATU

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Tugas Akhir (Strata – 1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

DENNY PRAMONO

0651010055

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

TUGAS AKHIR

RESOR AGROWISATA BUAH DI KOTA BATU

Dipersiapkan dan disusun oleh :

DENNY PRAMONO

0651010055

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal : 09 Juni 2011

Pembimbing Utama

Penguji I

Ir. Niniek Anggriani, MTP
NIP. 19580124 198703 2 00 1

Ir. Erwin Djuni Winarto, MT.
NPT. 3 6506 99 0166 1

Pembimbing Pendamping

Penguji II

Ir. Eva Elviana, MT
NPT. 3 6604 94 0032 1

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.
NPT. 3 6706 94 0034 1

Penguji III

Heru Subiyantoro, ST, MT.
NPT. 3 7102 96 0061 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Tanggal : 15 Juni 2011

Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni Jar, M. Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala berkat, rahmat dan karunia yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Untuk menyelesaikan studi di UPN “Veteran” Jawa Timur, setiap mahasiswa diwajibkan memenuhi persyaratan kurikulum, dimana salah satunya adalah Tugas Akhir. Mahasiswa yang akan mengambil Tugas Akhir diwajibkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan penyusunan usulan judul sebelum menyusun proposal, konsep perancangan dan rancanganya sendiri.

Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai lingkup proyek yang akan dikerjakan, baik keluasaan maupun kedalamannya. Adapun judul laporannya, yaitu :

“RESOR AGROWISATA BUAH DI KOTA BATU” yang didasari oleh pentingnya mengembangkan dan memiliki wadah untuk refresing, dengan suasana alami dan pegunungan, serta untuk mendukung program pemerintah yaitu “Visit Indonesian Year 2011” sehingga dapat menambah devisa negara yang sedang terancam kritis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan penulisan proposal Tugas Akhir ini. Namun penulis berharap semoga proposal Tugas Akhir ini dapat ikut menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Arsitektur.

Surabaya, 16 Juni 2011

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur ditujukan kehadiran Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“RESOR AGROWISATA BUAH DI KOTA BATU”** ini dapat terselasaikan dengan baik, untuk memperoleh persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan telah memberikan dorongan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami tujukan kepada:

1. Terima Kasih Atas Rahmat dan Ridho Allah SWT yang mengizinkan saya untuk lulus dan bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan tegar, tabah, dan sabar sampai memberikan yang terbaik.
2. Kedua Orang Tua saya, Bapak (Alm. Moh. Ikhsan) dan Ibu (Siti Maemunah) yang selalu mendukung saya dengan penuh kesabaran, selalu memberi support, bekerja keras untuk membiayai dan memfasilitasi kuliah saya dengan penuh keikhlasan, do’a, dan kasih sayang. Terima Kasih banyak Bu kasihmu takkan pernah kulupakan.
3. Keluarga besar saya, terutama Mbak Nike, Mas Edi, Adik Marini, Nenek, Lek Ma, Adik Latifah, Kak Sim. Terimakasih semuanya atas dukungannya, support dan Do’anya.
4. Ibu Ir. Naniek Ratni Jar, M. Kes. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Ir. Syaifuddin Zuhri, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Ir. Sri Suryani Y. W., MT. Selaku Ketua Lab. Studio Tugas Akhir.

7. Ibu Ir. Niniek Anggriani, MTP. Selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih banyak atas bimbingannya.
8. Ibu Ir. Eva Elviana, MT. Selaku Dosen Pembimbing II dan Moderator. Terima kasih banyak atas bimbingannya.
9. Bapak Ir. Erwin Djuni Winarto, MT. Selaku Dosen Penguji I. Terima kasih atas semua kritik dan saranya.
10. Ibu Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT. Selaku Dosen Penguji II. Terima kasih atas semua kritik dan saranya.
11. Bapak Heru Subiyantoro, ST, MT. Selaku Dosen Penguji III. Terima kasih atas semua kritik dan saranya.
12. Segenap Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UPN "Veteran" Surabaya atas segala bimbingan ilmu dan bantuannya selama proses Tugas Akhir hingga selesainya Proposal ini.
13. Dik Arin, Terima Kasih banyak sudah mendukung aku, memberikan support serta fasilitas-fasilitas untuk mendukung studi-ku, menemani hari-hari ku dalam suka maupun duka, dan dengan sabar mau menungguku.
14. Keluarga Dik Arin, Terima Kasih banyak atas dukungan, support dan do'anya.
15. Mas Purnama dan budhe, Terimakasih banyak atas dukungan, support, dan do'anya.
16. Teman saya (Raden Mas Slamet Djoyo Ningrat), Terima Kasih banyak atas dukungannya dan sudah meminjamkan laptopnya dari semester V sampai saya lulus kuliah.
17. Teman saya satu kos (Nahrul Huda), Terima kasih banyak sudah membantu membuat maket dan menjadi Notulen.
18. Anak kos semolowaru, (Kolis, Kholid, Udin). terima kasih banyak sudah membantu membuat maket.
19. Jujuk, Ojik, Romey, Terima Kasih Sudah membantu ngerjaen TA dan membuat maket.
20. Romey sekeluarga, Terima Kasih banyak sudah memberikan tempat untuk membuat maket.

21. Arek kontrakan (Harsa, Sinyo, Mumun, Pus, Wanabud), Terima Kasih, banyak kenangan menyenangkan bersama kalian.
22. Teman-teman studio Teknik Arsitektur.
23. Teman-teman angkatan 2005, 2006.

Sejauh ini penyusunan masih merasakan adanya kekurangan-kekurangan di luar batas kemampuan penyusun. Agar penyusun dapat melengkapinya, maka penyusun membutuhkan saran dan kritik untuk dapat menyusun laporan yang lebih sempurna.

Surabaya, 16 Juni 2011



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Halaman Persembahan	iv
Abstraksi	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Perancangan	3
1.3. Batasan dan Asumsi	4
1.4. Tahapan Perancangan	4
1.5. Sistematika Pembahasan	6
BAB II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	
2.1. Tinjauan Umum	8
2.1.1. Pengertian Judul Proyek Tugas Akhir	8
2.1.2. Studi Literatur	9
2.1.3. Studi Kasus	13
2.1.4. Analisa Hasil Studi	24
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan	24
2.2.1. Lingkup Pelayanan	24
2.2.2. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	25
2.2.3. Perhitungan Luasan Ruang	28
2.2.4. Program Ruang	34
BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi	37
3.2. Penetapan Lokasi	37

3.3. Kondisi Fisik Lokasi	41
3.3.1. Existing Site	41
3.3.2. Aksesibilitas	43
3.3.3. Potensi Lingkungan	44
3.3.4. Infrastruktur Kota	44
3.3.5. Peraturan Bangunan Setempat	45
BAB IV. ANALISA PERANCANGAN	
4.1. Analisa Ruang	46
4.1.1. Organisasi Ruang	46
4.1.2. Hubungan Antar Ruang	47
4.2 Analisa Site	49
4.2.1. Analisa Aksesibilitas	49
4.2.2. Analisa Kontur	50
4.2.3. Analisa Iklim	50
4.2.4. Analisa Lingkungan Sekitar	51
4.2.5. Analisa Kebisingan	52
4.2.6. Anlisa Zoning	52
4.3. Analisa Bentuk Dan Tampilan	53
4.3.1. Analisa Bentuk	53
4.3.2. Analisa Tampilan	53
4.4. Tema Rancangan	53
4.4.1. Pengertian Tema	54
BAB V. KONSEP RANCANGAN	
5.1. Konsep Tapak	55
5.1.1. Konsep Penzoningan	55
5.1.2. Konsep Tatahan Massa	56
5.1.3. Konsep Orientasi Massa Bangunan	56
5.1.4. Konsep Entrance	57
5.2. Konsep Tampilan Bangunan	57
5.2.1. Konsep Bentuk	57
5.2.2. Konsep Fasade	57

5.3. Konsep Ruang Dalam	58
5.3.1. Konsep Pencahayaan	59
5.3.2. Konsep Penghawaan	59
5.4. Konsep Ruang Luar	59
BAB VI. APLIKASI PERANCANGAN	
6.1. Aplikasi Tapak	61
6.1.1. Aplikasi Penzoningan	61
6.1.2. Aplikasi Tatahan Massa Bangunan	62
6.1.3. Aplikasi Orientasi Massa Bangunan	62
6.1.4. Aplikasi Entrance	63
6.2. Aplikasi Tampilan Bangunan	64
6.2.1. Aplikasi Bentuk Bangunan	64
6.2.2. Aplikasi Fasade Bangunan	65
6.3. Aplikasi Konsep Ruang Dalam	67
6.4. Aplikasi Konsep Ruang Luar	70
PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Sistematis	6
Gambar 2.1. Suasana Tomohon	14
Gambar 2.2. Standart Room	14
Gambar 2.3. Deluxe Room	15
Gambar 2.4. Highland Suit	15
Gambar 2.5. Fasilitas Hunian Tipe Junior Suite	17
Gambar 2.6. Fasilitas Hunian Tipe Bungalow Arileu	17
Gambar 2.7. Penghubung Antara Unit Bangunan	17
Gambar 2.8. Play Groud Area	17
Gambar 2.9. Kamar Tidur Standart	18
Gambar 2.10. Denah Kamar Tidur Standart	18
Gambar 2.11. Executive cottage	19
Gambar 2.12. Area Wisata Agro	20
Gambar 2.13. Suasana spa di Kusuma Agrowisata	20
Gambar 2.14. Restaurant Hortesia	21
Gambar 2.15. Executive cottage	21
Gambar 2.16. Penggunaan kayu pada realing	21
Gambar 2.17. Lobi Kusuma Agrowisata	22
Gambar 2.18. Pola tatanan massa dan sirkulasi antar bangunan	22
Gambar 3.1. Peta Lokasi 1	38
Gambar 3.2. Peta Lokasi 2	39
Gambar 3.3. Lokasi tapak	41
Gambar 3.4. Tingkat kemiringan wilayah Kota Batu	41
Gambar 3.5. Jalan utama pada lokasi site	43
Gambar 3.6. Lingkungan Site	44
Gambar 4.1. Skema organisasi ruang (makro)	46
Gambar 4.2. Skema organisasi ruang Agrowisata (Mikro)	47
Gambar 4.3. Skema organisasi Ruang Bungalow (Mikro)	47
Gambar 4.4. Hubungan antar ruang (makro) pada resor Agrowisata Buah	48

Gambar 4.5. Hubungan antar ruang pada Agrowisata Buah	48
Gambar 4.6. Hubungan antar ruang pada Bungalow	48
Gambar 4.7. Lokasi Site	49
Gambar 4.8. Analisa kontur	50
Gambar 4.9. Adaptasi sebuah bangunan terhadap iklim	51
Gambar 4.10. Kondisi tapak	51
Gambar 4.11. Tingkat Kebisingan pada site	52
Gambar 4.12. Penzoningan	52
Gambar 4.13. Transformasi bentuk	53
Gambar 5.1. Konsep Penzoningan	55
Gambar 5.2. Bentuk linier	56
Gambar 5.3. Bentuk cluster	56
Gambar 5.4. Konsep Orientasi Massa	56
Gambar 5.5. Konsep Entrance	57
Gambar 5.6. Konsep rumah Panggung	57
Gambar 5.7. Konsep Adaptasi Bangunan terhadap Iklim	58
Gambar 5.8. Sketsa Ruang Hunian	58
Gambar 6.1. Aplikasi Zonning Tapak	61
Gambar 6.2. Aplikasi Tatahan Massa	62
Gambar 6.3. Aplikasi Orientasi Massa Bangunan	63
Gambar 6.4. Aplikasi Letak Entrance	63
Gambar 6.5. bentuk hunian Standart	64
Gambar 6.6. Bentuk Hunian VIP	64
Gambar 6.7. Bentuk Hunian V-VIP	65
Gambar 6.8. Bentuk Hunian bungallow	65
Gambar 6.9. Fasade Hunian Standart	66
Gambar 6.10. Fasade Hunian VIP	66
Gambar 6.11. Fasade Hunian V-VIP	66
Gambar 6.12. Fasade Hunian Bungallow	67
Gambar 6.13. Denah dan Sirkulasi Ruang Hunian Bungallow	67
Gambar 6.14. Denah dan Sirkulasi Ruang Hunian V-VIP	68

Gambar 6.15. Denah dan Sirkulasi Ruang Hunian VIP	68
Gambar 6.16. Denah dan Sirkulasi Ruang Hunian Standart	68
Gambar 6.17. Interior Hunian Bungallow	69
Gambar 6.18. Interior kamar Tidur Hunian Resor	69
Gambar 6.19. Aplikasi Ruang Luar	70
Gambar 6.20. <i>Bird eye view</i>	70
Gambar 6.21. <i>Sikuen</i> Lobby Resor Agrowisata Buah	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Tamu Hotel di Batu	2
Tabel 2.1. Rangkuman Studi Literatur dan Studi Kasus	23
Tabel 2.2. Aktivitas Dan Kebutuhan Ruang	25
Tabel 2.3. Perhitungan Kebutuhan Luas Ruang	28
Tabel 2.4. Program Ruang	35
Tabel 3.1. Perbandingan kriteria lokasi perancangan	40



RESOR AGROWISATA BUAH DI KOTA BATU

ABSTRAKSI

Resor Agrowisata Buah merupakan hasil dari sebuah upaya pengembangan potensi alam yang ada di kota Batu dengan memanfaatkan kebun buah sebagai sarana wisata. Adanya resor Agrowisata Buah ini akan menjadi *icon* baru bagi industri pariwisata yang ada di kota Batu, serta dapat meningkatkan kembali jumlah wisatawan yang ada, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah kota Batu yang terletak di provinsi Jawa Timur serta menambah devisa Negara.

Menghadirkan sebuah Resor Agrowisata Buah ini merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan orang untuk mencari suatu ketenangan dengan mencari suasana baru untuk berekreasi dengan sensasi memetik buah yang didukung oleh sarana dan prasarana yang disediakan.

Lokasi tapak yang berada di kota Batu, desa Punten, Kecamatan Bumiaji, sangat mudah dijangkau dan memudahkan wisatawan untuk berkunjung/menginap di Resor Agrowisata Buah ini.

Kondisi lahan yang berada di daerah pegunungan dan berkontur serta berada pada area perkebunan sangat berpengaruh terhadap perancangan Resor Agrowisata Buah, sehingga tema yang diambil adalah “Bersahabat dengan Alam”, dengan tujuan untuk memberikan kombinasi atau hubungan timbal balik antara lingkungan pegunungan dan perkebunan dengan lingkungan yang akan terbangun, yaitu berupa resor. Serta meminimalisasi kerusakan alam.

Untuk meminimalisasi kerusakan alam serta mengoptimalkan potensi alam yang ada, maka Resor Agrowisata Buah ini menggunakan konsep Rumah Panggung, sehingga bisa mewujudkan bangunan yang bersahabat dengan alam.

Kata kunci: Resor, Agrowisata, Buah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sector non-migas yang sangat potensial dalam peningkatan devisa negara. Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau yang terletak pada posisi silang antara dua benua (benua Asia dan benua Australia) dan dua samudera (samudera Hindia dan samudera Pasifik) serta terletak pada garis khatulistiwa. Memiliki kekayaan alam yang begitu indah sehingga dapat mengundang para wisatawan lokal maupun mancanegara untuk menikmatinya. Jawa Timur sebagai salah satu propinsi di pulau Jawa, dikenal dengan berbagai obyek wisatanya yang sangat potensial dengan daya tariknya masing- masing. Seperti halnya yang terdapat di kota Batu dimana menjadi salah satu tujuan bagi wisatawan.

Kota Batu menjadi salah satu bagian dari provinsi Jawa Timur yang letaknya berbatasan langsung dengan Kabupaten Mojokerto dan Pasuruan di sebelah Utara serta kabupaten Malang di sebelah Timur, Selatan dan Barat. Wilayah kota ini berada di ketinggian 680 – 1200 meter permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 15-19 °C dan curah hujan yang cukup tinggi. Udara segar nan sejuk dan dikelilingi bukit-bukit indah menjadi daya tarik tersendiri jika dibandingkan dengan kota-kota lain. Kota batu yang pernah dijuluki “*De Kleine Switzerland*” atau Swiss kecil di pulau Jawa yang mempunyai banyak potensi alam yang menawan, misalnya perkebunan Apel yang membentang luas di kaki pegunungan Panderman, Arjuno dan gunung Banyak menjadikan surga yang tak ternilai bagi buminya. Sehingga Kota Batu dikenal sebagai pemasok buah Apel berkualitas di Jawa Timur & propinsi lainnya di Indonesia.

Suasana rileks dan tenang serta pemandangan yang berupa perbukitan dengan latar belakang deretan pegunungan sangat menunjang untuk dijadikan sebuah tempat wisata agro dengan fasilitas resort sebagai sarana penunjang bagi wisatawan yang ingin beristirahat. Tempat tersebut dapat menawarkan lokasi

wisata yang dapat dikunjungi, selain menikmati sensasi memetik buah secara langsung, wisatawan juga dapat menikmati fasilitas resort yang memiliki keindahan alam. Sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung atau beristirahat. Berdasarkan potensi alam dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan tempat ini merupakan salah satu obyek wisata yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Wisatawan yang berkunjung meliputi wisatawan domestik dan wisatawan Asing, fasilitas penginapan yang sudah ada di Batu antara lain : Hotel, Resort, dan Villa. Yang mempunyai tingkatan kelas yaitu kelas berbintang sebagai tempat menginap oleh Wisatawan kelas menengah ke atas, dan kelas melati sebagai hunian wisatawan kelas menengah ke bawah.

Tabel 1.1 berikut ini merupakan data jumlah tamu menurut asal tamu dan jenis kelas penginapan serta jumlah pengunjung obyek wisata di Batu yang diambil dari BPS kota Batu dari tahun 2002 sampai 2006.

Tabel 1.1 Jumlah Tamu Hotel di Batu

Tahun	Berbintang		Melati		Jumlah
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	
2002	4.704	150.251	403	215.723	371.081
2003	3.911	145.195	204	269.007	419.187
2004	4.089	157.591	107	297.476	459.263
2005	5.282	162.751	124	305.745	473.906
2006	4.636	150.847	172	279.478	435.088

Sumber : BPS Kota Batu

Berdasarkan data statistik di atas dapat diketahui jumlah tamu yang datang di kota batu pada tahun 2002 – 2005 mengalami peningkatan sebesar 20%, sedangkan pada tahun 2005 – 2006 mengalami penurunan sebesar 2%. Sebagai upaya untuk meningkatkan kembali jumlah tamu yang datang ke kota Batu, salah satunya yaitu dengan menyediakan Agrowisata Buah. Dari jumlah rata-rata tamu yang datang ke kota Batu, dapat disimpulkan bahwa tiap tahun berjumlah \pm

400.000 orang. Dengan klasifikasi jumlah tamu asing lebih memilih tempat untuk menginap di kelas berbintang, sedangkan tamu domestik lebih memilih tempat untuk menginap di kelas melati.

Banyaknya jumlah tamu yang datang ke kota Batu dikarenakan banyaknya tempat wisata menarik yang disediakan. Salah satunya adalah Agrowisata. Dimana tempat wisata tersebut mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan yaitu memetik buah secara langsung dari pohonnya. Tetapi tempat wisata tersebut belum dilengkapi dengan fasilitas Resort sebagai tempat peristirahatan atau penginapan bagi wisatawan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka "Resort Agrowisata Buah" cukup memiliki peran dalam mengembangkan nilai wisata sekaligus menjadi salah satu pendukung informasi untuk perkebunan buah. Selain untuk menginap dan merasakan indahnya kota Batu, wisatawan asing maupun domestik dapat sekaligus menikmati hasil perkebunan buah.

1.2. Tujuan Perancangan

Tujuan yang dikembangkan dari obyek perancangan Resor Agrowisata Buah di Kota Batu ini adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan potensi alam setempat bagi pengembangan industri Pariwisata yang ada pada saat ini yang belum dikembangkan secara optimal.
- Membantu pemerataan pembangunan tempat pariwisata yang berada di kota Batu.
- Meningkatkan pendapatan daerah kota Batu, Provinsi Jawa Timur dan Devisa Negara.
- Mengembangkan potensi alam yang ada dan menjadikannya sebagai sebuah *icon* baru di kota Batu.
- Menarik wisatawan sebanyak – banyaknya untuk berkunjung / menginap di dalamnya.

1.3. Batasan dan Asumsi

Perencanaan kebutuhan fasilitas Resort Agrowisata Buah di Batu perlu diberikan batasan dan asumsi dengan tujuan pembahasan perancangan yang lebih terarah. Adapun batasan perencanaan adalah :

- Resor Agrowisata Buah direncanakan berdasarkan standar bintang 4, sehingga kebutuhan yang di rencanakan disesuaikan dengan standar resort bintang 4.
- Kepemilikan proyek adalah pihak swasta perorangan.
- Dalam Agrowisata direncanakan untuk perkebunan buah Apel, Jeruk dan Strawberry.

Asumsi perencanaan :

- Lahan yang diasumsikan dalam kondisi siap bangun.
- Pengguna bangunan adalah wisatawan domestik dan manca negara.
- Perencanaan bangunan ini dapat menampung kebutuhan sampai 10 tahun mendatang.

Kepemilikan proyek

Sistem pengelolaan Resort Agrowisata Buah ini dikelola oleh pihak swasta. Dalam hal ini pihak pengelola dengan pembagian tugas dan spesialisasi tersendiri. Dianggap bahwa dana yang dipersiapkan untuk membangun proyek Resor Agrowisata Buah yang direncanakan adalah milik swasta baik perorangan maupun kelompok yang bekerja sama dengan pihak swasta lain yang berkepentingan.

1.4. Tahapan Perancangan

Penyusunan laporan perencanaan dan perancangan pusat Agrowisata di kota Batu ini dilakukan dengan beberapa tahapan rancangan, seperti terlihat pada gambar 1.1, yaitu :

- Interpretasi Judul

Suatu tempat peristirahatan atau kawasan wisata yang berada pada sebuah kawasan pegunungan yang menghadirkan suasana perkebunan buah dengan tujuan untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga yang sengaja direncanakan dalam kegunaanya sebagai tempat penyegar dalam maupun luar ruangan serta

hasrat ingin mengetahui sesuatu serta keperluan usaha lainya yang didalamnya terdapat berbagai informasi tentang buah dari Kota Batu yang langsung dapat dinikmati dan dibeli.

- Identifikasi masalah.

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk mengetahui apa masalah yang terjadi pada saat ini agar pemecahannya tidak meleset dari apa yang dimaksudkan dan yang diinginkan.

- Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

- Studi Literatur

Dilakukan guna mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Resor Agrowisata Buah yang ada di Indonesia, yang menyangkut persyaratan dan peraturan dalam segi perencanaan dan perancangan fasilitas serupa dan semua kegiatan penunjang yang ada.

- Studi Kasus

Adalah sebuah studi terhadap obyek kasus riil atau obyek yang telah ada sesuai dengan obyek rancang guna memperkuat data – data yang dibutuhkan dalam proses perancangan.

- Obyek Kasus Pustaka

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengenal lebih dalam pada bangunan sejenis untuk mendapatkan gambaran – gambaran tentang arsitektural dimana hal tersebut dijadikan pertimbangan menuju arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan.

- Analisa Data

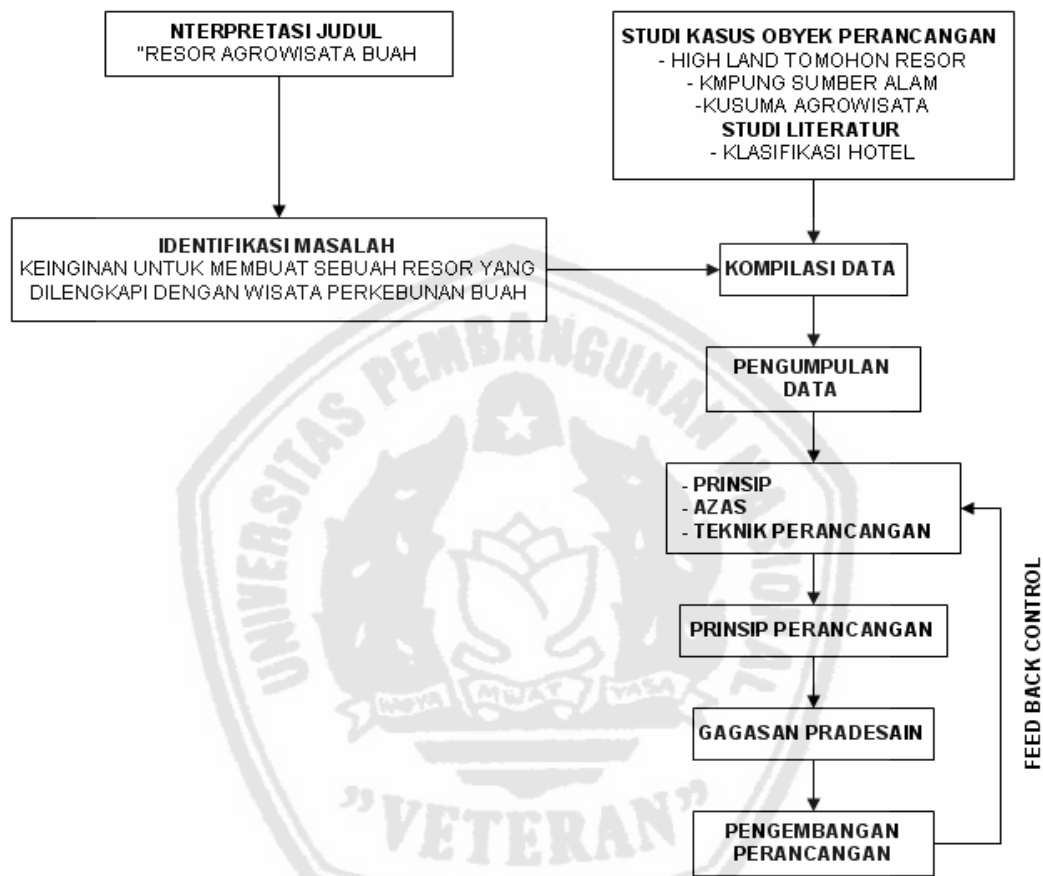
Mengidentifikasi masalah dengan penelahan kondisi fisik resor, dengan memperhatikan segi kenyamanan bagi pemakainya. Serta mengidentifikasi kondisi alam sekitarnya.

- Perumusan Konsep Perancangan

Dengan mempelajari literatur dan studi tipologi bangunan sejenis yang telah ada. Sehingga muncul konsep rancangan, yang berisi ide olah tapak dan bentuk bangunan. Yang tentunya disesuaikan dengan kondisi alam sekitarnya.

▪ Aplikasi Rancangan Gambar

Setelah melalui tahapan-tahapan mulai dari interpretasi judul, pengumpulan data-data, analisa, dan konsep merancang, maka dari semua itu akan diaplikasikan dalam sebuah rancangan gambar.



Gambar 1.1. Bagan Sistematis
(Sumber : Analisa Penulis, 2009)

1.5. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan ini menggunakan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi beberapa bab atau sub pokok, antara lain :

BAB I : Pendahuluan, yang menjabarkan mengenai latar belakang Pemilihan judul proyek tugas akhir, maksud dan tujuan, batasan dan asumsi, tahapan perancangan, serta sistematika pembahasan.

- BAB II : Tinjauan umum, yang menjabarkan tentang pengertian judul, studi literature, studi kasus pada High Land Tomohon Resort, Kampung Sumber Alam dan Kusuma Agrowisata Resor, berkaitan dengan proyek dimana menyangkut aspek kualitas dan kuantitas serta peryaratan proyek. tinjauan khusus obyek rancangan dimana membahas lingkup pelayanan, aktifitas & kebutuhan ruang serta perhitungan kebutuhan ruang.
- BAB III: Tinjauan lokasi perancangan, yang menjabarkan tentang latar belakang penetapan lokasi Resor Agrowisata Buah di kota Batu berdasar fisik lokasi, aksesibilitas, potensi bangunan dan infrastruktur kota.
- BAB IV : Pendekatan perancangan, yang menjabarkan pendekatan rancangan Resor Agrowisata Buah yang di dalamnya terdapat tema mengenai bentuk tropis dan arsitektur lokal.
- BAB V : Konsep perancangan berisi pendekatan dan konsep rancangan
- BAB VI: Aplikasi konsep rancangan berisi laporan hasil rancangan.